

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi vokasional di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang Diploma Tiga, Sarjana Terapan, dan Magister Terapan. Sistem pembelajaran di Polije menitikberatkan pada penguasaan keterampilan melalui porsi pembelajaran praktik sebesar 60% dan teori sebesar 40%, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang terampil, adaptif, dan kompetitif di dunia kerja. Polije juga dikenal sebagai kampus yang menerapkan konsep *Teaching Factory* (Tefa) yang mendorong inovasi, kewirausahaan, serta keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dan industri. Saat ini, Politeknik Negeri Jember memiliki sembilan jurusan dengan 38 program studi yang tersebar di berbagai kampus dan terus melakukan pengembangan program pendidikan. Pada tahun 2022, Polije bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) dan pada tahun 2023 ditetapkan sebagai calon Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Magang merupakan salah satu kegiatan atau program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V untuk program D-III, kegiatan magang tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan sebagai kurikulum program studi masing-masing dengan bobot 20 sks (900 jam). Program ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami teori di kelas, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Menurut Nasution (2023) tujuan dari program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan praktik di dunia kerja.

Penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya. Instansi ini memiliki peran strategis dalam mewujudkan perekonomian yang inklusif serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal dan peningkatan daya saing Kota Surabaya sebagai

pusat perdagangan dan jasa. Program kerja yang dijalankan mencakup berbagai kegiatan di bidang kebudayaan, kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Pemilihan instansi ini didasarkan pada kesesuaian antara bidang keilmuan yang dipelajari oleh penulis dengan ruang lingkup pekerjaan di instansi tersebut, serta peluang untuk memperoleh pengalaman langsung dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah, khususnya di sektor pariwisata.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa, institusi Pendidikan, serta instansi tempat magang. Adapun tujuan dan manfaat kegiatan magang ini dijabarkan sebagai berikut.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang, adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja secara professional sesuai dengan bidang keilmuan yang diminati.
2. Memberikan pengalaman kerja secara langsung melalui keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerja di instansi terkait.
3. Memenuhi persyaratan akademik sebagai bagian dari kurikulum pendidikan pada program studi Diploma III.
4. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam lingkungan kerja nyata.
5. Menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik kerja di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Membekali mahasiswa dengan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri dan instansi pemerintah.
2. Memperkenalkan iklim dan budaya kerja secara langsung serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja di masa mendatang.
3. Menerapkan pengetahuan dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata.

4. Meningkatkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang relevan dengan bidang pekerjaan.
5. Membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional.
6. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang yang ditekuni.
7. Mengembangkan relasi profesional sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.2.3 Manfaat

Beberapa manfaat melakukan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Kegiatan magang memberikan manfaat berupa pengalaman kerja nyata, kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, peningkatan keterampilan *hard skills* dan *soft skills*, serta perluasan jaringan profesional yang berguna sebagai bekal memasuki dunia kerja.

2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Bagi Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang dapat meningkatkan reputasi akademik, memperkuat kerja sama dengan dunia industry dan instansi pemerintah, serta memberikan umpan balik sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum. Selain itu, keberhasilan pelaksanaan magang mahasiswa juga dapat menjadi sarana promosi institusi.

3. Manfaat bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya

Bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya, keberadaan mahasiswa magang dapat membantu meringankan beban kerja pegawai, mendukung pelaksanaan program kerja instansi, serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja secara keseluruhan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya. Gedung Siola, Jl. Tunjungan No. 1-3 lantai 2, Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60275.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya dilaksanakan oleh penulis selama lima bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Juli 2025 – 28 November 2025. Kegiatan magang dilakukan menggunakan sistem lima hari kerja dalam satu minggu. Pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dimulai pukul 07:30-16:00 WIB sedangkan pada hari Jum'at dimulai pukul 07:30-16:30 WIB. Adapun ketentuan mengenai pakaian kerja yang digunakan selama kegiatan magang dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 1 Jadwal Seragam Magang

No	Hari	Pakaian
1.	Senin	Almamater, Kemeja
2.	Selasa	Almamater, Kemeja
3.	Rabu	Almamater, Kemeja
4.	Kamis	Batik
5.	Jum'at	Smart Casual

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang merupakan program wajib bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V. Durasi pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan untuk instansi nonperhotelan dan enam bulan untuk instansi perhotelan, sesuai dengan ketentuan program studi.

Tahap awal pelaksanaan magang diawali dengan pemilihan calon perusahaan atau instansi tempat magang. Mahasiswa mengajukan tiga pilihan

lokasi magang melalui *spreadsheet* yang telah disediakan. Selanjutnya, koordinator magang menetapkan lokasi magang bagi setiap kelompok yang terdiri atas tiga orang mahasiswa. Setelah penetapan lokasi, masing-masing kelompok menyusun proposal magang yang dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) sebagai persyaratan administrasi. Proposal magang yang telah disetujui oleh koordinator magang kemudian dikirimkan kepada perusahaan atau instansi tujuan.

Setelah dinyatakan diterima oleh instansi, setiap kelompok memperoleh surat pengantar dari Program Studi serta surat penerimaan magang dari instansi terkait. Sebelum pelaksanaan magang dimulai, seluruh peserta magang wajib mengikuti kegiatan pembekalan magang. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai teknis pelaksanaan magang, etika kerja, serta ketentuan yang harus dipatuhi selama kegiatan magang berlangsung. Pada tahap ini juga ditetapkan dosen pembimbing magang untuk setiap kelompok.

Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di perusahaan atau instansi yang telah ditentukan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Selama pelaksanaan magang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengisi *logbook* harian sebagai bentuk pencatatan kegiatan, serta menyusun laporan magang sebagai pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilaksanakan.